

SIKAP SISWA KELAS VII TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN PJOK TEKNIK DASAR SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TAHUN AJARAN 2017/2018

ATTITUDE OF GRADE VII STUDENT ON PJOK LEARNING MATERIAL OF BASIC TECHNIQUE OF FOOTBALL IN SMP NEGERI 3 GODEAN ACADEMIC YEAR 2017/ 2018

Oleh : Fanda Prihambodo, pgsd penjas, fik uny
Fandaprihambodo@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa positif sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik dasar sepakbola dalam penelitian ini yaitu *dribbling*, *passing*, dan *shooting*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 198 peserta didik, dengan rincian 99 peserta didik putra dan 93 peserta didik putri yang diambil berdasarkan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik), “kurang positif” sebesar 28,79% (57 peserta didik), “cukup positif” sebesar 33,33% (66 peserta didik), “positif” sebesar 26,77% (53 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik).

Kata kunci: *dribbling, passing, shooting*

Abstract

The research intends to find out how positive the attitude of Grade VII students on PJOK (Physical Education, Sport, and Health) learning material of the basic technique of football in SMP Negeri (State Junior High School) 3 Godean Academic Year 2017/2018 is. The basic football techniques in this research are dribbling, passing, and shooting. This research was descriptive research. Method used was by survey. Data collection technique used questionnaire. Research population was Grade VII students in SMP Negeri 3 Godean in Academic Year 2017/2018 totalling 198 students, with details of 99 male students and 93 female students taken based on total sampling technique. Data analysis technique employed descriptive quantitative analysis presented in the form of percentage. Research results indicate that the attitude of Grade VII students on PJOK learning material of basic football techniques in SMP Negeri 3 Godean in the Academic Year 2017/2018 is in "very less positive" category 5.56% (11 students), "less positive" 28.79% (57 students), "quite positive" 33.33% (66 students), "positive" 26.77% (53 students), and "very positive" 5.56% (11 students).

Keywords: dribbling, passing, shooting

PENDAHULUAN

Guru PJOK adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan keahlian khusus sebagai syarat dan ciri sebuah profesi. Bagi guru, di samping profil dan persyaratan utama seorang guru PJOK mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (Sukintaka, 2004: 72-74).

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan peserta didik guna mencapai keberhasilan belajar. Masyarakat menganggap bahwa guru termasuk orang yang dapat mendidik peserta didik, agar peserta didik menjadi orang yang mandiri dan berkepribadian mulia. Ada 2 (dua) kegiatan pokok yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani pada saat pembelajaran. Agar proses pembelajaran PJOK dapat berlangsung secara

efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan peserta didik. Guru juga harus memperhatikan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode, dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.

Bidang keguruan ada tiga persyaratan pokok seseorang itu menjadi tenaga profesional di bidang keguruan. Pertama, memiliki ilmu pengetahuan di bidang yang diajarkan sesuai dengan kualifikasi di mana guru mengajar. Kedua, memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang keguruan, dan ketiga memiliki moral akademik (Putra, 2004: 75-76). Salah satu di antara ciri kemajuan zaman adalah ada suatu pekerjaan yang ditangani secara professional. Pekerjaan itu dikerjakan secara sungguh-sungguh dan serius oleh orang yang memiliki profesi di bidang tersebut. Pekerjaan guru merupakan pekerjaan profesi karena itu mesti dikerjakan sesuai dengan tuntutan profesionalisme.

Salah satu materi PJOK yang diajarkan untuk peserta didik SMP kelas VII adalah olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola masuk dalam Kompetensi Inti: 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya, Kompetensi Dasar; 3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar. Kompetensi Inti: 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar; 4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola

besar dengan menekankan gerak dasar fundamental.

Olahraga sepakbola merupakan salah satu olahraga yang diajarkan pada peserta didik SMP kelas VII. Sepakbola adalah olahraga yang sangat populer di dunia, termasuk di Indonesia. Bahkan sampai ke pelosok negeri mengenal sepakbola dan sangat menyukai sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga permainan beregu yang setiap tim terdiri dari 11 orang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dapat menggunakan seluruh anggota badannya. Dalam permainan sepakbola ada berbagai teknik dasar yang digunakan seperti *dribbling*, *passing*, *control*, *shooting*, dan *heading* (Mielke, 2007: 4). Pengertian teknik dasar secara umum adalah proses gerak sebagai kondisi dengan tuntutan kondisi gerak sederhana dan mudah. Peserta didik harus menguasai teknik dasar terlebih dahulu sebelum teknik lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama 3 kali pukul 08.00-10.00 WIB pada tanggal 12-15 Maret 2018 di SMP Negeri 3 Godean tentang proses pembelajaran yang meliputi saraba dan prasarana sepakbola, cara mengajar guru, dan sikap siswa saat menerima pembelajaran khususnya materi sepakbola, menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran, menunjukkan bahwa guru PJOK tidak memimpin pemanasan, tidak memberi pendinginan, kurang memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal, alokasi waktu untuk aktivitas peserta didik kurang, dan jarang sekali memberikan tugas pada peserta didik. Misal tugas untuk melakukan gerakan yang telah diajarkan di sekolah untuk di ulang di rumah. Guru PJOK juga dalam melakukan evaluasi pembelajaran tidak memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru terlihat masih

sebatas menyampaikan materi dan peserta didik menerima materi yang disampaikan. Sarana prasarana juga masih kurang menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK, khususnya materi sepakbola.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Materi Sepakbola

Jenis	Jumlah	Kondisi	Status
Lapangan sepakbola	-	Cukup baik	Milik desa
Bola	7	3 baik dan 4 kurang baik	Milik sendiri
Cones	8	7 baik dan 1 kurang baik	Milik sendiri
Rompi	11	8 baik dan 4 kurang baik	Milik sendiri

Pelaksanaan pembelajaran PJOK, masih ada guru yang melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat, misal guru tidak memimpin pemanasan, tidak memberi apersepsi, tidak mengikuti atau mengawasi pembelajaran inti, tidak memberikan pendinginan. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan, peserta didik kemungkinan tidak menyerap secara maksimal materi yang disampaikan.

Kejadian di lapangan banyak peserta didik yang tidak memahami apa fungsi atau manfaat pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Guru merupakan orang yang penting dalam menyampaikan materi agar peserta didik benar-benar paham tentang teknik dasar sepakbola. Guru merupakan seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi peserta didik menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang tepat. Kualitas materi yang disampaikan guru sangat menentukan penguasaan materi oleh peserta didik, sedangkan pemahaman peserta didik

yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana guru dalam menyampaikan materi. Penguasaan materi oleh guru sangatlah penting karena menjadi faktor utama untuk terjadinya penyampaian ilmu dalam sesi pembelajaran sepakbola. Dengan memiliki penguasaan materi yang baik, maka guru akan mudah untuk memilih dan memberikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik secara individu maupun secara tim. Akan tetapi, guru tidak cukup hanya dengan penguasaan materi saja, sehingga harus mampu menyampaikan materinya dengan baik. Hal ini dikarenakan pembelajaran sepakbola tidak sekedar menyampaikan materi dan memerintahkan kepada peserta didik, tetapi bagaimana guru mampu mempraktikkan teknik dan materi yang diajarkan. Keadaan ini akan mendorong peserta didik untuk dapat menguasai teknik dan materi secara cepat. Selain itu, gaya mengajar guru sangatlah mendapat perhatian dari peserta didik.

Proses pembelajaran, tugas yang harus dijalankan guru adalah menguasai, merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Perencanaan ini merupakan pikiran tentang apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga tercipta suatu sistem yang memungkinkan terjadi suatu proses belajar dan dapat membawa peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur derajat pencapaian tujuan dan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan proses umpan balik yang menjadi dasar untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Agar kegiatan evaluasi dapat mencapai hasil yang maksimal, evaluasi harus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Guru perlu dinilai peserta didik untuk menentukan bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang selama ini diberikan kepada peserta didiknya. Hal ini bermanfaat agar guru bisa selalu memperbaiki proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya. Guru merupakan orang yang memiliki kemampuan penguasaan suatu materi dan dapat mengajarkannya kepada peserta didik. Namun, seringkali dijumpai guru yang menguasai materi dengan baik namun kurang bisa menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didiknya. Materi teknik dasar bermain sepakbola merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh peserta didik, sehingga penyampaian materi dengan baik oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Materi dasar bermain sepakbola seringkali dianggap sepele dan bisa dilakukan tanpa diajarkan oleh guru, sehingga guru seringkali mengajarkan materi teknik dasar seperlunya saja kepada peserta didik. Padahal seringkali dijumpai sekalipun peserta didik sudah tahu namun teknik bermainnya belum sepenuhnya benar. Guru yang kurang bisa menyampaikan materi dengan benar dan kurang bersahabat dengan peserta didik, akan menyebabkan peserta didik kurang nyaman dalam pembelajaran, sehingga peningkatan teknik dasarnya terhambat.

Semua peserta didik harus menguasai materi yang diajarkan oleh guru, tidak terkecuali teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola. Keterampilan sepakbola di antaranya yaitu menendang bola, memberikan bola, menyundul bola, dan menembakkan bola ke gawang lawan untuk membuat gol. Oleh karena itu, tanpa menguasai dasar-dasar teknik dan keterampilan bermain sepakbola dengan baik peserta didik tidak akan dapat melakukan prinsip-prinsip bermain. Pada kenyataannya, bagi peserta didik pembelajaran teknik dasar sepakbola dianggap sebagai pembelajaran yang menjemukan. Peserta didik tersebut memiliki

kecenderungan menyukai pembelajaran yang bersifat *game*. Hal ini bisa terjadi karena peserta didik belum mengetahui bahwa pembelajaran teknik akan sangat berperan penting dalam suatu permainan ataupun suatu pertandingan.

Selain itu peserta didik akan cenderung bertanya kepada peserta didik yang lainnya ketika menemui kekurangpahaman materi yang disampaikan. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat seberapa besar peran guru dalam menyampaikan materi. Dari uraian masalah di atas peneliti menarik judul yaitu “Sikap Peserta Didik terhadap Materi Teknik Dasar Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Godean yang beralamat di Krumpyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Keseluruhan populasi yang berjumlah 198 peserta didik dijadikan sampel, sehingga disebut penelitian populasi/*total sampling*. Rincian sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VII A	14	18	32
2	VII B	17	15	32
3	VII C	16	16	32
4	VII D	18	14	32
5	VII E	19	13	32
6	VII F	15	17	31
Jumlah		99	93	198

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018, yang diungkapkan dengan angket dan terbagi dalam 3 teknik di antaranya *dribbling*, *passing*, dan *shooting*.

Sebelumnya angket dalam penelitian ini telah divalidasi oleh dosen ahli, yaitu Bapak Dr. Komarudin, M.A. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Juli 2018 di SMP Negeri 2 Godean dengan responden berjumlah 31 peserta didik. Alasan pemilihan tempat uji coba yaitu karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek yang akan diteliti, baik kondisi sekolah, kondisi peserta didik dalam pembelajaran, dan sarana dan prasarana hampir sama.

Berdasarkan hasil analisis validitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua butir valid ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}_{(df_{31}, 0,05)} 0,344$), sehingga semua butir digunakan untuk penelitian.

Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006: 47). Berdasarkan hasil

analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen	Cronbach's Alpha	N of Items
Sikap terhadap Materi <i>Dribbling</i>	0,989	30
Sikap terhadap Materi <i>Passing</i>	0,989	31
Sikap terhadap Materi <i>Shooting</i>	0,989	33

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah

(Sudijono, 2009: 40)

Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$M + 1,5 S < X$	Sangat Positif
$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Positif
$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup Positif
$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang Positif
$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang Positif

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : standar deviasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dipaparkan sebagai berikut:

1. Sikap Peserta Didik Secara Keseluruhan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 didapat skor terendah 168,00, skor tertinggi 276,00, rerata 221,14, nilai tengah 223,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 203,00, *standar deviasi* 21,31.

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dapat disajikan dalam bentuk diagram pie pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Sepakbola

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik), “kurang positif” sebesar 28,79% (57 peserta didik), “cukup positif” sebesar 33,33% (66 peserta didik), “positif” sebesar

26,77% (53 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik).

2. Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Dribbling

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dapat disajikan dalam bentuk diagram pie pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Dribbling Sepakbola

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 7,58% (15 peserta didik), “kurang positif” sebesar 24,24% (48 peserta didik), “cukup positif” sebesar 32,83% (65 peserta didik), “positif” sebesar 31,31% (62 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 4,04% (2 peserta didik).

3. Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Passing

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar

passing sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dapat disajikan dalam bentuk diagram pie pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Passing* Sepakbola

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik), “kurang positif” sebesar 26,26% (52 peserta didik), “cukup positif” sebesar 39,39% (78 peserta didik), “positif” sebesar 22,73% (45 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 6,06% (12 peserta didik).

4. Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Shooting*

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dapat disajikan dalam bentuk diagram pie pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Shooting* Sepakbola

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik), “kurang positif” sebesar 29,80% (59 peserta didik), “cukup positif” sebesar 30,81% (61 peserta didik), “positif” sebesar 28,79% (57 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 5,05% (10 peserta didik).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “cukup positif”. Artinya bahwa peserta didik mempunyai sikap yang cukup positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean. Paling banyak yaitu pada kategori cukup positif sebesar 32,83% atau ada 65 peserta didik,

selanjutnya pada kategori positif yaitu sebesar 31,31% atau ada 62 peserta didik menyatakan sikap yang positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Berikutnya pada kategori kurang positif yaitu sebesar 24,24% atau sebanyak 48 peserta didik.

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “cukup positif”. Artinya bahwa peserta didik mempunyai sikap yang cukup positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean. Paling banyak yaitu pada kategori cukup positif sebesar 39,39% atau ada 78 peserta didik, selanjutnya pada kategori kurang positif yaitu sebesar 26,26% atau ada 52 peserta didik menyatakan sikap yang kurang positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Berikutnya pada kategori positif yaitu sebesar 22,73% atau sebanyak 45 peserta didik.

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “cukup positif”. Artinya bahwa peserta didik mempunyai sikap yang cukup positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean. Paling banyak yaitu pada kategori cukup positif sebesar 30,81% atau ada 61 peserta didik, selanjutnya pada kategori kurang positif yaitu sebesar 29,80% atau ada 59 peserta didik menyatakan sikap yang kurang positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Berikutnya pada

kategori positif yaitu sebesar 28,79% atau sebanyak 57 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 sebagian besar berkategori cukup positif. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola cukup baik dan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik pula. Sikap yang positif pada teknik dasar sepakbola ini sangat mendukung pada peserta didik untuk menguasai permainan sepakbola.

Teknik dasar *shooting* merupakan teknik yang paling banyak dilakukan oleh pemain dalam permainan sepakbola. Akan tetapi, penyampaian materi pembelajaran teknik dasar *dribbling* dan *passing* tidak kalah baiknya dari teknik dasar *shooting*. Keadaan ini menunjukkan bahwa guru mampu menyampaikan materi pembelajaran teknik dasar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan permainan. Dengan hasil penelitian yang diperoleh dapat sebagai acuan bagi guru untuk memperbaiki kinerjanya dalam mengajar.

Seperti yang dikemukakan Tristanto (2010: 15), bahwa tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam buku Standar Nasional Pendidikan telah menggarisbawahi 10 kompetensi inti yang harus dimiliki guru yang terkait dengan standar kompetensi pedagogik. Ke sepuluh kompetensi tersebut adalah:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Ditambahkan Sukintaka (2004: 42) bahwa guru pendidikan jasmani dituntut juga mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugas dengan baik, yang meliputi:

1. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
2. Memahami karakteristik anak didiknya.
3. Mampu memberikan kesempatan pada anak didiknya untuk aktif dan kreatif pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik.
4. Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didiknya dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
5. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
6. Memiliki pemahaman tentang kondisi fisik.
7. Memiliki pemahaman dan penguasaan tentang keterampilan motorik.
8. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan

lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.

9. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
10. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 adalah cukup positif. Artinya bahwa peserta didik masih merasa guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran teknik dasar masih kurang maksimal. Misalnya pada saat guru menyampaikan materi tujuan melakukan *passing* dan *dribbling* masih kurang jelas, cara guru mempraktikkan teknik *passing* dan *dribbling* juga dirasa kurang oleh peserta didik jika dibandingkan pada saat guru menyampaikan materi *shooting*. Hal tersebut haruslah dapat menjadi bahan evaluasi bagi para guru untuk memperbaiki kinerjanya, khususnya pada saat mengajar.

Ahmadi (1999: 52), menyatakan bahwa “sikap merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi”. Kualitas penyampaian materi pembelajaran yang diberikan oleh guru akan mempengaruhi sikap peserta didik dalam proses pembelajaran maupun dalam sebuah pertandingan. Penciptaan situasi pembelajaran yang kondusif tidak lepas dari kualitas penyampaian dan pengemasan materi pembelajaran oleh guru. Semakin baik penyampaian materi yang diberikan oleh guru akan membantu peserta didik untuk bersikap positif dalam proses pembelajaran. Hal ini juga akan berimbas baik pada permainan dan kualitas teknik yang dimiliki oleh peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik), “kurang positif” sebesar 28,79% (57 peserta didik), “cukup positif” sebesar 33,33% (66 peserta didik), “positif” sebesar 26,77% (53 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Agar melakukan penelitian tentang sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1999). *Psikologi sosial*. Bandung: Rineka Cipta.
- Azwar. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar sepakbola*. Jakarta: PT. Intan Sejati.
- Putra, S. (2004). *Pengembangan profesi guru*. Bandung: Alfabeta.

Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Sukintaka. (2004). *Teori pendidikan jasmani*. Solo: Esa Grafika.

Trisanto, J. (2010). *Kompetensi guru pendidikan jasmani di SMA Negeri se - Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, UNY, Yogyakarta.